

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN
TIMBULNYA *MASKNE* PADA TENAGA KESEHATAN
DI RS. HAJI MEDAN PADA ERA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh

SILVIA SYARANI PUTRI

71180811102



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN
TIMBULNYA *MASKNE* PADA TENAGA KESEHATAN
DI RS. HAJI MEDAN PADA ERA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh

SILVIA SYARANI PUTRI

71180811102



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Hasil penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN TIMBULNYA
MASKNE PADA TENAGA KESEHATAN DI RS. HAJI MEDAN
PADA ERA PANDEMI COVID-19**

Yang dipersiapkan oleh :

SILVIA SYARANI PUTRI

71180811102

Hasil penelitian ini telah di periksa dan di setujui :

Medan, 17 Mei 2022

Disetujui,

Dosen Pembimbing

(dr. Bilkes, Sp.KK, FINSDV, FAADV)

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

(dr. Suryani Eka Mustika, Sp.PA)

(dr. Sinta Veronica, M.Kes)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN
TIMBULNYA *MASKNE* PADA TENAGA KESEHATAN
DI RS. HAJI MEDAN PADA ERA PANDEMI COVID-19**

Nama : **SILVIA SYARANI PUTRI**

NPM : **71180811102**

Telah Diuji dan Dinyatakan LULUS Di Depan Tim Penguji pada
Hari Selasa, Tanggal 24, Bulan Mei, Tahun 2022

Tim Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing

(dr. Bilkes, Sp.KK, FINSDV, FAADV)

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

(dr. Suryani Eka Mustika, Sp.PA)

(dr. Sinta Veronica, M.Kes)

Diketahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Islam Sumatera Utara

(dr. Indra Janis, MKT)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah mencurahkan kenikmatan kepada kita semua atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang selalu menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN TIMBULNYA MASKNE PADA TENAGA KESEHATAN DI RS. HAJI MEDAN PADA ERA PANDEMI COVID-19”**. Shalawat beserta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, umatnya dan semoga kita termasuk ke dalam golongan mereka.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. H. Yanhar Jamaluddin, M.AP** selaku Rektor Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan program sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.
2. **dr. H. Indra Janis, MKT** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan program sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.
3. **dr. Irma Yanti Rangkuti, M.Si, M.Biomed** selaku Ka Prodi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan program sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.
4. **dr. Bilkes, Sp.KK, FINSDV, FAADV** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dukungan, dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini. **dr. Suryani Eka Mustika, Sp.PA** selaku Dosen Pembimbing I dan **dr. Sinta Veronica, M.Kes** selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dukungan dan masukan yang berharga.

5. Dosen-dosen dan staff Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Rasa hormat dan terima kasih yang tiada terhingga penulis persembahkan kepada seluruh keluarga terutama kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **Rahmat Hidayat, S.P.** dan ibunda **Hafni Zahara Aslin Siregar, S.E.** yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang serta tidak hentinya memberikan dukungan, semangat dan do'a kepada penulis. Adikku tersayang **Muhammad Silvan Ardani Putra** yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakek dan Nenek **DR. Ir. H. Muh. Zabbar Siregar, MBA** dan **Hj. Ermawati Harahap** serta **H. Rasyid Abdullah** dan **Hj. Sudiasih** yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
8. Sahabat tersayang (**Annisa Abdila, Putri Wulandari, Nurul Farhah Reyza, Khamila Balqist, Dewi Shilfani Siregar, Zanaria Saragih, Ghina Salsabila, Bella Antika, Firda Az-Zahra Nasution, Arifah Najiha Nasution, Sindy Nadila, Taufik Akbar Manurung, Hanzhalah Ramadhani Raya, Muhammad Farhan Hanif, Akhmad Riffanda Chesha**) yang selalu ada, mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Seluruh keluarga besar TBM FK UISU, khususnya sahabat Angkatan 14 periode 15 **Teuku Reva Alhamdi, Valentino Tatema Hulu, Tiara Fatimah, Surani Kanisa, Agil Fatwa, Roma Halomoan Siregar, Rianti Yudella Sonya, Suio Martin Pradani, K.S Wildan Anugrah, Alfera Listiya Diningsih, Sutriani, Arif Fauzan Arwandi, Andriansyah, Rival El Hadi, M. Zulfan Hawaris, M. Adli Torik** yang selalu membantu serta memberi semangat kepada penulis.
10. Seluruh sahabat seperjuangan 018 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu
11. Teruntuk seluruh responden yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

12. Last but not least, I wanna say Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mau bertahan dan berjuang sampai sejauh ini walau banyak air mata yang keluar 😊.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan baru di dunia kedokteran untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabb Alamiin.

Medan, 23 Mei 2022

Hormat penulis

Silvia Syarani Putri

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Hipotesa Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.4.1 Tujuan Umum.....	4
1.4.2 Tujuan Khusus.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Masker	6
2.1.1 Definisi Masker	6
2.1.2 Jenis Masker	6
2.1.3 Prosedur Penggunaan Masker	14
2.1.4 Manfaat Penggunaan Masker	15
2.2 <i>Maskne</i>	15
2.2.1 Definisi <i>Maskne</i>	15
2.2.2 Epidemiologi	16
2.2.3 Faktor Resiko	17

2.2.4 Etiopatogenesis.....	17
2.2.5 Gejala Klinis.....	22
2.2.6 Diagnosis	25
2.2.7 Diagnosis Banding	25
2.2.8 Penatalaksanaan.....	25
2.3 Kerangka Teori.....	30
2.4 Kerangka Konsep	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2.1 Lokasi Penelitian	31
3.2.2 Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1 Populasi Penelitian	31
3.3.2 Populasi Terjangkau	31
3.3.3 Sampel Penelitian	31
3.4 Kriteria Sampel	32
3.4.1 Kriteria Inklusi	32
3.4.2 Kriteria Eksklusi	32
3.5 Identifikasi Variabel	32
3.6 Definisi Operasional	33
3.7 Alat, Bahan dan Cara Kerja Penelitian.....	35
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	36
3.7.1 Cara Pengolahan Data	36
3.7.2 Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Analisa Univariat	38
4.2.2 Analisa Bivariat.....	43

4.3 Pembahasan.....	46
4.3.1 Analisa Univariat	46
4.3.2 Analisa Bivariat.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Klasifikasi akne menurut <i>Lehman Grading System</i>	24
Tabel 2.2	Klasifikasi <i>Global Acne Grading System</i> (GAGS).....	25
Tabel 3.1	Definisi Operasional	33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	38
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Tempat Kerja	39
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan Masker.....	39
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan.....	40
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lapisan Masker	40
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Masker	40
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Lokasi Lesi	42
Tabel 4.9	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Lesi	42
Tabel 4.10	Karakteristik Responden Berdasarkan Derajat Akne.....	43
Tabel 4.11	Karakteristik Responden Berdasarkan Diagnosa	43
Tabel 4.12	Hubungan Penggunaan Masker dengan Timbulnya <i>Maskne</i> Berdasarkan Jenis Masker.....	44
Tabel 4.13	Hubungan Jenis Masker Dengan Timbulnya <i>Maskne</i> Berdasarkan Jumlah Lapisan Masker.....	44
Tabel 4.14	Hubungan Penggunaan Masker Dengan Timbulnya <i>Maskne</i> Berdasarkan Durasi Penggunaan Masker	45
Tabel 4.15	Hubungan Penggunaan Masker Dengan Timbulnya <i>Maskne</i> Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Masker Perhari.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Masker FFP (<i>filtering face piece</i>)	8
Gambar 2.2	Masker FFP (<i>filtering face piece</i>)	9
Gambar 2.3	Masker wajah buatan sendiri untuk pemakaian sehari-hari	10
Gambar 2.4	<i>Surgical Mask</i>	11
Gambar 2.5	N95 Mask	12
Gambar 2.6	KN95 Mask	14
Gambar 2.7	Progresivitas Lesi Pada Akne.....	21
Gambar 2.8	Pola jerawat yang berbeda terlihat di zona T jerawat fisiologis	22
Gambar 2.9	Lesi Akne Vulgaris.....	23
Gambar 2.10	Algoritme Tata Laksana Akne	28

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
PHEIC	: <i>Public Health Emergency of International Concern</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
APD	: <i>Alat Pelindung Diri</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control</i>
FFP	: <i>Filtering Face Piece</i>
FFRs	: <i>Filtering Facepiece Respirators</i>
Pe	: <i>Poliester</i>
Pp	: <i>Polipropilen</i>
KIL	: <i>Kortikosteroid Intralesi</i>
PA	: <i>Propionibacterium Acnes</i>
IL	: <i>Interleukin</i>
GAGS	: <i>Global Acne Grading System</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 3	Lembar Kuesioner
Lampiran 4	Surat Izin Survey Awal
Lampiran 5	Surat Keterangan <i>Ethical Clearance</i> Dari FK UISU
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian Dari FK UISU
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 8	Surat Keabsahan Daftar Pustaka
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Output SPSS
Lampiran 11	Master Data

DAFTAR PUSTAKA

- Al Badri, F. M. (2017). Surgical mask contact dermatitis and epidemiology of contact dermatitis in healthcare workers. *Current Allergy and Clinical Immunology*, 30(3), 183–188.
- Andhini, N. F. (2017). Kajian SDM Kesehatan di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- ANHMRC. (2020). *Clinical Educators Guide : Australian Guidelines for the Preventions and Control of Infection in Healthcare*.
- Atmojo, joko tri, Iswahyuni, S., Rejo, & Setyorini, C. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19. *Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini*, 3(2), 84–95.
- Ayudianti, P., & Indramaya, D. M. (2014). Studi Retrospektif : Faktor Pencetus Akne Vulgaris (Retrospective Study : Factors Aggravating Acne Vulgaris). *Faktor Pencetus Akne Vulgaris*, 26/No. 1, 41–47.
- Az-zahra, S. (2021). *Analisis faktor risiko terjadinya maskne pada masa pandemi covid-19 skripsi*.
- Barus, A. (2021). *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*. 3(2), 6.
- Barycka, K., Szarpak, L., & Filipiak, K. (2020). *Comparative Effectiveness of N95 Respirators and Surgical Masks in Preventing Airbone Infections in The Era SARS-Cov2 Pandemic : A Meta analysis of Randomized Trials*.
- Fleischer, A., Feldman, S., Katz, A., & Clayton, B. (2012). *Acne Vulgaris*. In; 20 *Common Problems in Dermatology*. Imago.

- Forouzandeh, P., O'Dowd, K., & Pilai, S. (2021). Face Masks and Respirators in the Fight Against the COVID-19 Pandemic; An Overview of the Standards and Testing Methods,. *Saf Sci*.
- Ghiffari, A., & Ridwan, H. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Masyarakat Menggunakan Masker pada Saat Pandemi Covid-19 di Palembang. *Syedza Saintika*, 450–458.
- Han, C., Shi, J., Chen, Y., & Zhang, Z. (2020). Increased flare of acne caused by long-time mask wearing during COVID-19 pandemic among general population. *Dermatologic Therapy*, 33(4). <https://doi.org/10.1111/dth.13704>
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Bahaya Gas Sulfur Dan Akibat Terhadap Manusia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hastuti, R., Mustifah, E. F., Alya, I., Risman, M., & Mawardi, P. (2019). The effect of face washing frequency on acne vulgaris patients. *Journal of General-Procedural Dermatology and Venereology Indonesia*, 3(2), 35–40. <https://doi.org/10.19100/jdvi.v3i2.105>
- Hayat, W., Malik, L. M., Mukhtar, R., Khan, M. Q., Saeed, A., & Rashid, T. (2020). ' Maskne ' (Mask Induced Acne) in Health Care Professionals of Tertiary Care Hospitals of Lahore During Covid-19 Pandemic. *Pakistan Postgraduate Medical Journal*, 31(2), 61–65.
- Hidajat, D. (2020). Maskne : Akne Akibat Masker. *Jurnal Kedokteran*, 9(2), 202–214.
- Hidajat, Dedianto. (2020). Maskne: Akne Akibat Masker. *Jurnal Kedokteran*, 9(2), 202-205.
- Hu, K., Fan, J., Li, X., Gou, X., Li, X., & Zhou, X. (2020). The adverse skin

reactions of health care workers using personal protective equipment for COVID-19. *Medicine*, 99(24), e20603.

<https://doi.org/10.1097/MD.00000000000020603>

Jusuf, N. K., Penyaji, F., & Donytasari, F. M. (2021). *Mask acne*. 0–10.

Kemkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.

Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit : Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.

Kosasih, L. P. (2020). MASKNE: Mask-Induced Acne Flare During Coronavirus Disease-19. What is it and How to Manage it? *Open Access Maced J Med Sci*, 8, 411–415.

Lin, P., Zhu, S., Huang, Y., Li, L., Tao, J., Lei, T., Song, J., Liu, D., Chen, L., Shi, Y., Jiang, S., Liu, Q., Xie, J., Chen, H., Duan, Y., Xia, Y., Zhou, Y., Mei, Y., Zhou, X., ... Li, H. (2020). Adverse skin reactions among healthcare workers during the coronavirus disease 2019 outbreak: a survey in Wuhan and its surrounding regions. *British Journal of Dermatology*, 183(1), 190–192.
<https://doi.org/10.1111/bjd.19089>

MacIntyre, C. R., Seale, H., Dung, T. C., Hien, N. T., Nga, P. T., Chughtai, A. A., Rahman, B., Dwyer, D. E., & Wang, Q. (2015). A cluster randomised trial of cloth masks compared with medical masks in healthcare workers. *BMJ Open*, 5(4), 1–10. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-006577>

Mailiani, S. R. (2020). Hubungan Antara Penggunaan Masker Dengan Kelainan Kulit Pada Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID-19. *Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*.

- Maliyar, K., Sachdeva, M., Mufti, A., & Yeung, J. (2020). Reply to: “Skin damage among health care workers managing coronavirus disease 2019.” *Journal of the American Academy of Dermatology*, 83(2), e169–e170. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2020.05.037>
- Matuschek, C., Moll, F., & Fangerau, H. (2020). Face Masks: benefits and risk during the COVID-19 crisis. *Eur J Med Res*, 25(32).
- Özkesici Kurt, B. (2021). The course of acne in healthcare workers during the COVID-19 pandemic and evaluation of possible risk factors. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 20(12), 3730–3738. <https://doi.org/10.1111/jocd.14530>
- Pekayon, R. S. O. (n.d.). *Mengenal Maskne , Jerawat yang Timbul*.
- Permatasari, Dwi, D., Nisa, E. C., Putra, F. I., & Pratama, W. (2021). Peran Penting Masker Terhadap Masyarakat Tangkil Sebagai Upaya Menyegah Penyebaran Covid-19. *Pegabdian Masyarakat*, 53(1), 1–7.
- Plaf. (2021). *Tingkat keparahan acne vulgaris*. 6.
- Radonovich, L., Simberkoff, M., & Bessesen, M. (2019). N95 Respirator vs Medical Masks for Preventing Influenza Among Health Care Personnel. A Randomized Clinical Trial. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 322(9), 824–833.
- Rafelt, J. (2020). Surgical Masks and Filtering Facepiece (FFP) Respirators - a Guide 2020. *Dental Update*, 47(7).
- Ramesh, A., & Thamizhinian, K. (2021). A clinico-epidemiological study of mask induced facial dermatoses due to increased mask usage in general public during COVID-19 pandemic. *International Journal of Research in Dermatology*, 7(2), 232. <https://doi.org/10.18203/issn.2455->

4529.intjresdermatol20210574

Razvigor, D., & Nikolai, T. (2020). COVID-19 pandemic and the skin: what should dermatologists know? *Clinics in Dermatology*, 38(January), 785–787.

Rosner. (2020). *Adverse Effects of Prolonged Mask Use among Healthcare Professionals during COVID-19*.
<https://clinmedjournals.org/articles/jide/journal-of-infectious-diseases-and-epidemiology-jide-6-130.php?jid=jide>

Sankar, R. (2020). *Acne-causes and amazing remedial measures for acne*. April.

Sherina Putri Annisa. (2021). Hubungan Penggunaan Masker Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Alergi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2018. *Repositori USU*.
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/46507>

Steinhoff, M., Buddenkotte, I, J. R., & S, N. (2019). *Fitzpatrick's dermatology in general medicine* (: Kang, M. D. Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, & et al editors. McMichael AJ (eds.); 9th ed., pp. 1419–1447).

Teo, W. L. (2021a). Diagnostic and management considerations for “maskne” in the era of COVID-19. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 84(2), 520–521. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2020.09.063>

Teo, W. L. (2021b). The “Maskne” microbiome – pathophysiology and therapeutics. *International Journal of Dermatology*, 60(7), 799–809.
<https://doi.org/10.1111/ijd.15425>

Titus, S., & Hodge, J. (2012). Diagnosis and Treatment of Acne. *Am Fam Physician.*, 86(8), 734–740.

Wang, Y., Wang, Y., Chen, Y., & Qin, Q. (2020). Unique epidemiological and

clinical features of the emerging 2019 novel coronavirus pneumonia (COVID-19) implicate special control measures. *Journal of Medical Virology*. <https://doi.org/10.1002/jmv.25748>

Wasitaatmadja, S. (2017). Akne, Erupsi akneiformis, Rosea, Rinofima. In *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (7th ed.). Balai Penerbit FK UI.

WHO. (2020a). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization, Juni*, 1–17.

WHO. (2020b). Mask use in the context of COVID-19. *Who, December*, 1–10.

WHO. (2021). COVID-19 Weekly Epidemiological Update 35. *World Health Organization, December*, 1–3.

World Health Organization, W. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization, April*, 1–17.

Yim, W., Cheng, D., Patel, S., & Kou, R. (2020). KN95 and N95 Respirators Retain Filtration Efficiency Despite a Loss of Dipole Charge During Decontamination. *ACS Appl Mater Interface*, 12(49).

Zaenglein, A., Graber, E., & Thiboutot, D. (2019). *Acne Variants and Acneiform Eruptions*. (et al editors. In: Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ (ed.)). Fitzpatrick's dermatology in general medicine, 9th ed. New York: McGraw-Hill;

Zuo, Y., Hua, W., Luo, Y., & Li, L. (2020). *Skin reactions of N95 masks and medial masks among health-care personnel: A self-report questionnaire survey in China*. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/cod.13555>

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup



A. BIODATA PRIBADI

Nama : Silvia Syarani Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 14 Januari 2001
Agama : Islam
Email : Silviasyaraniputri@gmail.com
No. HP : 0823-7701-2341
Alamat : Dusun I, Marga Agung, Jati Agung, Lampung

B. RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK Tadika Puri (2005-2006)
2. SD YP PSMI (2006-2012)
3. SMP YP PSMI (2012-2015)
4. SMAS IT Global Madani (2015-2018)
5. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara (2018-Sekarang)

C. RIWAYAT ORGANISASI :

1. Pramuka (2013-2014)
2. Pramuka SMAS IT Global Madani (2015-2016)
3. English Club SMAS IT Global Madani (2015-2016)
4. Tim Bantuan Medis (TBM) FK UISU (2019 – Sekarang)

Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Alamat :

No. Telepon :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul **“Hubungan Penggunaan Masker Dengan Timbulnya *Maskne* Pada Tenaga Kesehatan di RS. Haji Medan Pada Era Pandemi Covid-19”** yang dilakukan oleh Silvia Syarani Putri, NPM : 71180811102, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

Saya bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden untuk penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan akan memberikan informasi yang benar dan sejujurnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya tanda tangani dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2022

Hormat Saya

(.....)

Lampiran 3 : Lembar Kuesioner

HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN TIMBULNYA MASKNEPADA TENAGA KESEHATAN DI RS. HAJI MEDAN PADA ERAPANDEMI COVID-19

Tanggal pemeriksaan :

No. urut penelitian :

IDENTITAS

Nama :

Tempat/tgl lahir :

Alamat :

Tlpn/hp :

Jenis kelamin : () laki-laki () perempuan

Agama : () islam () protestan () katolik () hindu () budha
() konghuchu

Status pernikahan : () belum menikah () menikah

PEKERJAAN :

- dr. spesialis/ dr. umum/ dr. gigi/ dr.ppds / coas
- perawat
- bidan
- apoteker/ asisten apoteker
- laborat
- radiografis
- fisioterapis

LOKASI TEMPAT KERJA DI RS

- poliklinik rawat jalan
- rawat inap
- instalasi gawat darurat
- intensive care unit
- ruang isolasi covid 19
- farmasi
- radiologi
- laboratorium
- rehabilitasi medis

Lembar ini di isi oleh peneliti

ANAMNESIS

keluhan utama :

Riwayat perjalanan penyakit :

Riwayat perjalanan keluarga:

Riwayat Penyakit Terdahulu :

Riwayat Pengobatan :

PEMERIKSAAN FISIK:

Status dermatologis

- Lokasi :
- Efferoesensi/ deskripsi ruam :

DIAGNOSIS BANDING :

- 1.
- 2.
- 3.

DIAGNOSIS KERJA :

- *Maskne*
- Tidak *Maskne* (Normal)

RIWAYAT PENGGUNAAN MASKER

1. jenis masker apa yang anda gunakan tempat kerja ?
 - masker medis
 - masker N-95
 - masker KN-95
 - masker kain
2. berapa frekuensi pergantian masker dalam 1 hari ?
 - 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali ke atas
3. berapa lama durasi anda menggunakan masker dsalam 1 hari ?
 - 4-6 jam
 - > 6-8 jam
 - > 8 jam
4. berapa lapis penggunaan masker ?
 - satu lapis
 - dua lapis
 - tiga lapis

MASKER

1. apakah anda memiliki kelainan kulit setelah pemakaian masker ?
 - ya
 - tidak
2. apakah kelainan kulit yang timbul ? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)
 - komedo terbuka
 - komedo tertutup.
 - papul (bintil-bintil kecil)
 - eritema/ kemerahan
 - pustule/ bintil berisi nanah
 - nodule (tumor/ benjolan > 1cm)
 - ulkus (luka)
 - erosi (kulit terkelupas)
3. Apa gejala yang anda rasakan? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)
 - nyeri
 - gatal
 - rasa panas
 - mati rasa
 - rasa tidak nyaman

4. dimana lokasi kelainan pipi yang anda rasakan ? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)

- pipi
- hidung
- sekitar bibir
- dagu
- belakang telinga

5. Berdasarkan gambar di bawah yang manakah yang sesuai dengan kondisi wajah anda ?

- a. Open komedo
- b. Close komedo
- c. Nodule
- d. Papul / pustule



a. Open Comedo Comedo



b. Close



c. nodule




d. papule/ pustule

Lampiran 4: Surat Izin Survey Awal

	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN <small>Jl. Rumah Sakit Haji - Medan Estate 20237 Telp. (061) 6619520, (061) 6619521 Fax. (061) 6619519 Website : rsuhajimedan.sumsutprov.go.id Email : rsuhajimedan@gmail.com</small>	
Medan, Maret 2021		
Nomor : 53/SR/DIKLIT/RUSHM/X/2021	Kepada Yth :	
Lampiran : -	DEKAN FK UISU MEDAN	
Perihal : Izin Survey Awal	di -	
	Tempat.	
<p>Assalamualaikum wr.wb</p> <p>Dengan hormat, Bidang akademik & Pendidikan Rumah sakit Haji Medan dengan ini menyatakan bahwa :</p> <p>NAMA : SILVIA SYARANI PUTRI NPM : 71180811102 JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN TIMBULNYA MASKNE PADA TENAGA KESEHATAN DI RS.HAJI MEDAN DI ERA PANDEMI COVID -19</p> <p>Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik. Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.</p> <p>Hormat Kami, Bidang Akademik dan Pendidikan Rumah Sakit Umum Haji Medan</p> <p> drg. AFRIDHA ARWI NIP.19770403 200604 2 012</p> <p></p>		

Lampiran 5 : Surat Keterangan *Ethical Clearance* dari FK UISU

 UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN ETHICAL CLEARANCE
KAMPUS JL. SM. RAJA NO.2A MEDAN - 20212
TEL.P. (061) 42778962

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.247/EC/KEPK.UISU/III/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Silvia Syarani Putri
Principal In Investigator

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran UISU
Name of the Institution

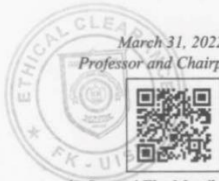

Dengan judul:
Title
"HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN TIMBULNYA MASKNE PADA TENAGA KESEHATAN DI RS. HAJI MEDAN PADA ERA PANDEMI COVID-19"
"THE RELATIONSHIP OF THE USE OF MASK WITH THE EMERGENCY OF MASKNE ON HEALTH PERSONNEL AT the hospital. HAJJ FIELD IN THE ERA COVID-19 PANDEMIC"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

This declaration of ethics applies during the period March 31, 2022 until March 31, 2023.

 March 31, 2022
Professor and Chairperson,

dr. Suryani Eka Mustika, Sp.PA

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari FK UISU



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

KAMPUS JL. STM NO. 77 MEDAN
KAMPUS JL. SM. RAJA NO. 2 A MEDAN - 20212
TELP. (061) 42778962

Nomor : 656/L/E.03/IV/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Medan, 06 Ramadhan 1443 H
07 April 2022 M

Kepada Yth.
Direktur Rumah Sakit Umum Haji Medan
di
Tempat

Dengan hormat, kami doakan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses menjalankan tugas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan rencana penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa FK UISU dengan tema "Hubungan Penggunaan Masker Dengan Timbulnya *Maskne* Pada Tenaga Kesehatan di RS. Haji Medan Pada Era Pandemi *Covid-19*" maka dengan ini kami memohon izin agar mahasiswa FK UISU yang bernama :

Nama : Silvia Syarani Putri

NPM : 71180811102

Untuk dapat melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Haji Medan.

Demikianlah disampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah





dr. Dewi Pangestuti, M.Biomed

- Tembusan :
1. Yth. Dekan Fakultas Kedokteran UISU (sebagai laporan)
 2. Peringgal

NB : Tetap menjalankan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, memakai masker dan menjaga kebersihan tangan / menggunakan handsinitizer.

Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN
Jl. Rumah Sakit Haji - Medan Estate 20237 Telp. (061) 6619520, (061) 6619521 Fax. (061) 6619519
Website : Rshajimedan.sumutprov.go.id Email : rshajimedan@gmail.com


Nomor : 10/SR/DIKLIT/RSUHM/IV/2022
Lamp : --
Hal. : Selesai Riset/Penelitian

Medan, 18 April 2022

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sumatera Utara
di, -
Tempat.

Assalamu'alaikum wr.wb


Dengan hormat, Bidang Akademik & Pendidikan Rumah Umum Sakit Haji Medan dengan ini menyatakan bahwa :

NAMA : SILVIA SYARANI PUTRI
NIM : 71180811102
JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN TIMBULNYA MASKNE PADA TENAGA KESEHATAN DI RS.HAJI MEDAN PADA ERA PENDEMI COVID-19.

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Medan.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam
Ka. Bid. Akademik dan Pendidikan
RSU Haji Medan


dr. Riana Elfrida Limbong, MM
NIP. 19720213 200212 2 005

Lampiran 8 : Surat Keabsahan Daftar Pustaka



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIT PENELITIAN

KAMPUS : JL. STM NO. 77 SUKA MAJU, MEDAN – 20146
KAMPUS JL. SM RAJA NO. 2A MEDAN – 20212
TELP. (061) 4572733, 4143491, 4142993, FAX. 061 – 4142495

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAFTAR PUSTAKA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini telah memeriksa kebenaran daftar pustaka yang digunakan oleh

Nama Mahasiswa : Silvia Syarani Putri
NPM : 71180811102
Judul Skripsi : Hubungan penggunaan Masker lengan
timbulnya maskne pada Tenaga kesehatan di
Rs. Haji Medan pada era pandemi Covid -19

Demikian pernyataan ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasihkasih.

Dosen Pembimbing Skripsi

(Dr. Bilkes, SpKK, FMSDU, FAAOV)

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian



Lampiran 10 : Output SPSS

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki laki	20	23.0	23.0	23.0
perempuan	67	77.0	77.0	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dokter spesialis/dokter umum/dokter gigi/koass	76	87.4	87.4	87.4
Perawat	5	5.7	5.7	93.1
Bidan	2	2.3	2.3	95.4
rekam medik	4	4.6	4.6	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Lokasi tempat kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid poliklinik rawat jalan	70	80.5	80.5	80.5
rawat inap	9	10.3	10.3	90.8
instalasi gawat darurat	1	1.1	1.1	92.0
Radiologi	3	3.4	3.4	95.4
rekam medik	4	4.6	4.6	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Diagnosa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Maksne	61	70.1	70.1	70.1
	tidak maksne (normal)	26	29.9	29.9	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Derajat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	normal	20	23.0	23.0	23.0
	Ringan	27	31.0	31.0	54.0
	sedang	30	34.5	34.5	88.5
	Berat	10	11.5	11.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Lesi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	15	17.2	17.2	17.2
	Komedo	27	31.0	31.0	48.3
	komedo disertai papul	14	16.1	16.1	64.4
	komedo disertai papul dan nodul	21	24.1	24.1	88.5
	komedo disertai papul, nodul, dan pustul	6	6.9	6.9	95.4
	komedo disertai lesi kistik	4	4.6	4.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Gejala

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak ada	19	21.8	21.8	21.8
	Nyeri	9	10.3	10.3	32.2
	Gatal	44	50.6	50.6	82.8
	rasa panas	4	4.6	4.6	87.4
	5	11	12.6	12.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

lokasi lesi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak ada	16	18.4	18.4	18.4
	Pipi	40	46.0	46.0	64.4
	pipi dan hidung	14	16.1	16.1	80.5
	pipi dan sekitar bibir	16	18.4	18.4	98.9
	pipi dan dagu	1	1.1	1.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Jenis masker

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	masker medis	49	56.3	56.3	56.3
	masker N-95	12	13.8	13.8	70.1
	masker KN-95	25	28.7	28.7	98.9
	masker kain	1	1.1	1.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

kelainan selain akne

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak ada	87	100.0	100.0	100.0

lapisan masker

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	satu laps	47	54.0	54.0	54.0
	dua lapis	33	37.9	37.9	92.0
	tiga lapis	7	8.0	8.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

frekuensi pemakaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 kali	32	36.8	36.8	36.8
	2 kali	44	50.6	50.6	87.4
	3 kali ke atas	11	12.6	12.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

waktu pemakaian masker

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-6 jam	31	35.6	35.6	35.6
	>6-8 jam	35	40.2	40.2	75.9
	>8 jam	21	24.1	24.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

diagnosa * Jenis masker Crosstabulation

Count

		Jenis masker				Total
		masker medis	masker N-95	masker KN-95	masker kain	
diagnosa	Maksne	43	9	19	1	72
	tidak maksne (normal)	6	3	6	0	15
Total		49	12	25	1	87

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.722 ^a	3	.008
Likelihood Ratio	11.435	3	.010
Linear-by-Linear Association	2.815	1	.093
N of Valid Cases	87		

a. 3 cells (37.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .30.

waktu pemakaian masker * diagnosa Crosstabulation

Count

		diagnosa		Total
		maksne	tidak maksne (normal)	
waktu pemakaian masker	4-6 jam	25	6	31
	>6-8 jam	30	5	35
	>8 jam	17	4	21
Total		72	15	87

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.182 ^a	2	.045
Likelihood Ratio	6.239	2	.044
Linear-by-Linear Association	2.330	1	.127
N of Valid Cases	87		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.28.

lapisan masker * diagnosa Crosstabulation

Count

		diagnosa		Total
		maksne	tidak maksne (normal)	
lapisan masker	satu lapis	5	1	6
	dua lapis	28	7	35
	tiga lapis	39	7	48
Total		72	15	87

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.165 ^a	2	.339
Likelihood Ratio	2.151	2	.341
Linear-by-Linear Association	2.071	1	.150
N of Valid Cases	87		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.09.

frekuensi pemakaian * diagnosa Crosstabulation

Count

		diagnosa		Total
		maksne	tidak maksne (normal)	
frekuensi pemakaian	1 kali	28	4	32
	2 kali	35	9	44
	3 kali ke atas	9	2	11
Total		72	15	87

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	.067 ^a	2	.967
Likelihood Ratio	.067	2	.967
Linear-by-Linear Association	.065	1	.798
N of Valid Cases	87		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.29.

Lampiran 11 : MASTER DATA

JK	Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Diagnosa	Derajat Maskne	Lesi	LokasI Lesi	Jenis Masker	Frekuensi	Waktu Pemakaian	Lapisan Masker
P	koass	poliklinik rwt jalan	Maskne	Sedang	komedo	Pipi	masker N-95	2x	>6-8 jam	1 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi	masker KN-95	.>3x	>6-8 jam	2 lapis
P	koass	instansi gwt darurat	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi	masker medis	2x	>6-8 jam	1 lapis
P	bidan	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	komedo	pipi	masker N-95	2x	4-6 jam	1 lapis
P	perawat	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	komedo	pipi	masker KN-95	2x	>6-8 jam	2 lapis
P	koass	rawat inap	tdk maskne	normal	komedo	pipi	masker N-95	2x	4-6 jam	2 lapis
P	koass	rawat inap	maskne	sedang	komedo disertai papul	pipi dan hidung	masker medis	2x	>6-8 jam	2 lapis
P	koass	rawat inap	tdk maskne	ringan	komedo	pipi	masker KN-95	1x	>8 jam	2 lapis
P	koass	rawat inap	maskne	berat	komedo disertai lesi kistik	pipi, sktr bibir	masker medis	1x	>6-8 jam	1 lapis
P	koass	rawat inap	tdk maskne	ringan	komedo disertai papul	pipi	masker KN-95	2x	>6-8 jam	1 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	berat	komedo, papul, nodul, pustul	pipi dan dagu	masker N-95	2x	>6-8 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi	masker KN-95	2x	4-6 jam	3 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	sedang	komedo	pipi	masker N-95	2x	4-6 jam	1 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi	masker KN-95	2x	>6-8 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	ringan	komedo disertai papul	pipi	masker N-95	1x	4-6 jam	3 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	ringan	komedo disertai papul	pipi	masker N-95	1x	4-6 jam	3 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	komedo	pipi	masker KN-95	2x	4-6 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi	masker KN-95	2x	>6-8 jam	1 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo disertai papul	pipi dan hidung	masker KN-95	1x	4-6 jam	1 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	komedo	pipi	masker KN-95	2x	>6-8 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi, sktr bibir	masker medis	2x	4-6 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi dan hidung	masker medis	2x	>6-8 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo disertai papul	pipi	masker KN-95	2x	4-6 jam	1 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker medis	2x	>6-8 jam	1 lapis

P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker N-95	1x	4-6 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker KN-95	2x	>8 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker medis	2x	>8 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker N-95	.>3x	4-6 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker KN-95	2x	4-6 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker medis	1x	4-6 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker KN-95	2x	4-6 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi, sktr bibir	masker medis	2x	>6-8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	berat	komedo disertai lesi kistik	pipi, sktr bibir	masker medis	1x	>8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker medis	1x	>8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi, sktr bibir	masker medis	.>3x	4-6 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi dan hidung	masker KN-95	2x	4-6 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker KN-95	2x	4-6 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker KN-95	2x	>6-8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi dan hidung	masker medis	2x	>6-8 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi, sktr bibir	masker medis	1x	>8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	berat	komedo, papul, nodul, pustul	pipi, sktr bibir	masker medis	1x	>6-8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker medis	1x	4-6 jam	3 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi, sktr bibir	masker medis	1x	>6-8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi, sktr bibir	masker medis	2x	>8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker kain	2x	4-6 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi dan hidung	masker medis	1x	4-6 jam	3 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker medis	1x	>8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	berat	komedo, papul, nodul, pustul	pipi, sktr bibir	masker KN-95	1x	>6-8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	berat	komedo disertai lesi kistik	pipi, sktr bibir	masker medis	2x	>6-8 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker N-95	.>3x	>8 jam	1 laps
P	koass	radiologi	maskne	sedang	komedo, papul, nodul	pipi	masker KN-95	.>3x	>6-8 jam	2 lapis
P	rekam medik	rekam medik	maskne	ringan	komedo disertai papul	pipi dan hidung	masker medis	2x	4-6 jam	3 lapis
P	koass	rawat inap	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker medis	1x	>8 jam	2 lapis
P	koass	rawat inap	maskne	berat	komedo disertai lesi kistik	pipi, sktr bibir	masker KN-95	1x	>8 jam	2 lapis
P	rekam medik	rekam medik	maskne	ringan	komedo	pipi	masker medis	1x	>8 jam	2 lapis
P	rekam medik	rekam medik	maskne	sedang	komedo disertai papul	pipi dan hidung	masker KN-95	1x	>8 jam	2 lapis
P	bidan	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi dan hidung	masker medis	.>3x	4-6 jam	2 lapis
P	koass	radiologi	maskne	sedang	komedo disertai papul	pipi dan hidung	masker medis	2x	>6-8 jam	2 lapis

P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker medis	1x	>6-8 jam	2 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo disertai papul	pipi dan hidung	masker medis	2x	>6-8 jam	1 laps
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo disertai papul	pipi	masker medis	2x	>6-8 jam	1 lapis
P	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo disertai papul	pipi	masker KN-95	.>3x	4-6 jam	2 lapis
P	koass	rawat inap	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker medis	1x	4-6 jam	2 lapis
P	perawat	poliklinik rwt jalan	maskne	berat	komedo, papul, nodul, pustul	pipi, sktr bibir	masker medis	1x	>8 jam	2 lapis
P	perawat	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker medis	2x	>6-8 jam	2 lapis
P	perawat	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker medis	1x	4-6 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	berat	komedo, papul, nodul, pustul	pipi	masker medis	1x	>8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker medis	1x	>8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul, nodul	pipi, sktr bibir	masker medis	2x	>6-8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker medis	2x	>6-8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul, nodul	pipi	masker medis	2x	>6-8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul, nodul	pipi, sktr bibir	masker medis	2x	>6-8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo disertai papul	pipi	masker medis	1x	>8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul, nodul	pipi dan hidung	masker medis	1x	>8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker KN-95	2x	4-6 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo, papul dan nodul	pipi dan hidung	masker medis	.>3x	4-6 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	sedang	komedo disertai papul	pipi dan hidung	masker medis	1x	>8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker medis	1x	>6-8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker medis	2x	>6-8 jam	3 lapis
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker medis	.>3x	4-6 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker KN-95	.>3x	>6-8 jam	2 lapis
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	ringan	komedo	pipi	masker medis	2x	>6-8 jam	1 laps
L	koass	poliklinik rwt jalan	maskne	berat	komedo, papul, nodul, pustul	pipi, sktr bibir	masker medis	2x	>6-8 jam	2 lapis
L	koass	rawat inap	maskne	sedang	komedo, papul, nodul	pipi	masker N-95	1x	4-6 jam	1 laps
L	rekam medik	rekam medik	tdk maskne	normal	normal	tidak ada	masker medis	1x	>8 jam	1 laps
L	koass	radiologi	maskne	ringan	komedo	pipi	masker KN-95	2x	>8 jam	2 lapis
P	perawat	poliklinik rwt jalan	tdk maskne	ringan	komedo	tidak ada	masker N-95	.>3x	4-6 jam	1 laps